



The Effect of Using Poster Media towards Students' Learning Outcomes of Thematic Learning at Grade III SD Negeri 01 Ulak Karang Selatan

Nadia Safitri¹, Nofriza Efendi², Ayunis³, Stavinibelia⁴

nadiazafitri521@gmail.com

^{1,2,3,4} Universitas Nahdlatul Ulama Sumatera Brata, Padang Indonesia

Abstract

This research aims to improve student learning outcomes by using poster media in Thematic learning on Theme 5 Subtheme 3 Lessons 1, 2 and 3 Concerning the Influence of Weather Changes on Human Life. This research is experimental research using poster media carried out in 2 classes. The subjects in this research were class III students at SDN 01 Ulak Karang Selatan, in class A there were 26 students and in class D there were 21 students. Student learning outcomes are also measured from student learning results sheets and LKPD sheets at each meeting. Judging from the results of this research, the use of poster media can improve student learning outcomes in class III Shiva Thematic learning at SD Negeri 01 Ulak Karang Selatan. It can be seen in the difference in the average score of the pretest for the Experimental Class 64.81 and the posttest for the Experimental Class 80.81, while the average result of the pretest for the Control Class is 57.15 and the posttest for the Control Class is 69.54, then it can also be seen in the T test hypothesis The obtained sig is significant. (2-tailed) $0.00 < 0.05$, then according to the basis for decision making in the independent T-Test sample test, it can be concluded that H_0 is rejected and H_a is accepted.

Keywords: Poster Media, Thematic Learning, Learning Outcomes.

Pendahuluan

Pengaruh Menurut Kamus Bahasa Indonesia lengkap, pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang atau benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan dan perbuatan seseorang. Pengaruh juga merupakan suatu daya atau kekuatan yang timbul dari sesuatu yang ada dialam sehingga mempengaruhi apa- apa yang ada disekitarnya. Lebih lanjut pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu, baik orang maupun benda dan sebagainya yang berkuasa atau yang berkekuatan dan berpengaruh terhadap orang lain. (Jeklin, 2016). Pengaruh juga muncul dari suatu benda yaitu media poster, media poster adalah salah satu media yang terdiri dari lambang atau symbol yang sangat sederhana, poster juga sebagai kombinasi visual dari ranca ngan yang kuat, untuk menangkap perhatian siswa. Pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar membawa pengaruh psikologis terhadap siswa dalam meningkatkan hasil belajar.

Media poster dalam pembelajaran di kelas berfungsi untuk menarik perhatian dan minat belajar siswa, serta sebagai metode siswa agar tertarik dan lebih aktif dalam proses pembelajaran yang berlangsung. Media poster adalah media yang menyajikan informasi dalam bentuk visual untuk mempengaruhi dan memotivasi siswa yang melihatnya poster juga merupakan media gambar yang mengkombinasikan unsur-unsur visual seperti garis, gambar dan kata-kata untuk dapat menarik perhatian dan mengkomunikasikan pesan. (Indriyani, 2018).

Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah mengikuti proses belajar yang meliputi kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik (Nurrita,2018); (Diani, 2021). Hasil belajar juga merupakan bagian terpenting dari pembelajaran, karena itu perlu adanya pemahaman tentang kemampuan siswa, dan memahami tingkat pengalaman belajar siswa (Saputra, 2023). Hasil belajar juga merupakan umpan balik dalam proses pembelajaran yaitu tolak ukur yang digunakan untuk mengetahui apakah siswa memahami pembelajaran yang telah dipelajarinya (Prananda, 2020). Jika guru dan siswa dapat berperan aktif dalam proses pembelajaran, maka pelaksanaan akan berjalan dengan baik, selain itu guru harus dapat mengembangkan kemampuan siswa secara efektif, menarik siswa secara aktif, dan melatih siswa untuk meningkatkan kemampuan berpikir dan mengungkapkan pendapat (Prananda, 2019).

Pembelajaran yang diterapkan dalam kurikulum 2013 adalah pembelajaran tematik. Menurut Wildan dalam bukunya pengembangan perangkat pembelajaran menegaskan bahwa pembelajaran tematik merupakan pembelajaran terpadu yang menggunakan tema-tema tertentu yang berfungsi sebagai pengait beberapa mata pelajaran dan kompetensi. Selanjutnya bahwa pembelajaran tematik adalah suatu sistem pembelajaran yang membuat siswa secara mandiri maupun kelompok dapat aktif mencari, menggali dan menemukan konsep serta beberapa prinsip keilmuan secara holistic, bermakna dan autentik

Adanya pengabungan mata pelajaran seperti ini diharapkan dapat memudahkan peserta didik dalam menerima dan memahami materi pembelajaran saat berada di dalam kelas. Pembelajaran tematik diterapkan dengan adanya tujuan agar peserta didik mampu mengetahui pengetahuan serta pengalamannya tentang lingkungan dan kehidupan sosialnya dengan cara mengikut sertakan peserta didik terlibat dalam proses pembelajaran (Gingga, 2020). Selain itu peserta didik juga, dapat mengembangkan kreativitasnya menjadi lebih baik. Agar menjadi kreatif, peserta didik belajar mengamati berbagai fenomena yang ada di lingkungan sekitar, selanjutnya, bertanya dan menalar terhadap hasil pengamatan tersebut. (Dinda Aditiya, Rochmiyati, 2018).

Berdasarkan observasi awal yang peneliti lakukan pada tanggal 11 Juli 2023 pada pembelajaran Tematik Tema 5 Subtema 3 Pembelajaran 1, 2, dan 3 tentang Pengaruh Perubahan Cuaca Terhadap Kehidupan Manusia kelas III di SDN 01 Ulak Karang Selatan. Peneliti menemukan permasalahan yaitu kurang optimalnya penggunaan media dalam proses pembelajaran, dan beberapa siswa yang susah dikontrol sehingga para siswa merasa kesulitan untuk memahaminya dan karena hal ini juga para siswa jadi merasa malas untuk memperhatikan lalu akhirnya mereka menjadi bercerita dengan temannya atau asyik bermain dan sibuk sendiri. dan siswa masih kurang konsentrasi dalam belajar, pendidik menggunakan metode ceramah pada saat proses pembelajaran sehingga siswa merasa bosan, kurang aktifnya siswa dalam belajar dan hasil belajarnya rendah. Dari permasalahan diatas penulis menyimpulkan yaitu kurang optimalnya penggunaan media dalam proses pembelajaran sehingga siswa merasa bosan dan siswa kurang aktif dalam belajar dan hasil belajarnya rendah pada pembelajaran tematik kelas III SD Negeri 01 Ulak Karang Selatan Kota Padang dan penulis disini tertarik untuk melakukan penelitian kuantitatif dengan judul Pengaruh Penggunaan Media Poster Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Tematik Kelas III SD Negeri 01 Ulak Karang Selatan.

Metode Penelitian

Pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau Jenis penelitian eksperimen pada penelitian ini menggunakan bentuk penelitian *Quasi Eksperimen* (kuasi eksperimen) yaitu metode penelitian untuk menguji hipotesis berbentuk sebab akibat melalui adanya perlakuan dan menguji perubahan yang diakibatkan oleh perlakuan tersebut. Menurut Sugiyo (2021) yaitu desain ini mempunyai kelompok kontrol, tetapi tidak berfungsi sepenuhnya mengontrol variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen. Kelompok pertama kelas eksperimen melakukan pembelajaran dengan media poster. Kelompok kedua adalah kelompok kelas kontrol atau kelompok perbandingan yang melakukan pembelajaran secara normal.

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 01 Ulak Karang Selatan, dengan sampel yang digunakan adalah siswa kelas III, Teknik dan alat pengumpulan data yaitu: 1. Soal tes hasil belajar siswa berupa pretest dan postes, Tes merupakan serangkaian kelompok. Tes sebagai instrumen pengumpulan data adalah serangkaian pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. 2 Dokumentasi, pada penelitian ini dokumentasi digunakan untuk memperoleh data tentang jumlah siswa dan dokumen-dokumen yang diperlukan peneliti untuk melengkapi data-data dalam penelitian ini.

Teknik analisis data dapat diartikan sebagai cara melaksanakan analisis terhadap data, dengan tujuan mengolah data tersebut untuk menjawab rumusan masalah (Marini, 2019). Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan tujuan peneliti yang telah di temukan di atas, maka di gunakan teknik analisis statistic sampel terpisah untuk mengolah data. Uji t sampel terpisah dipilih karena data yang diperoleh merupakan data dari dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol yang berbeda berupa hasil pos-tes sebelum dilakukan uji t terhadap hasil post-tes dari dua kelas, peneliti terlebih dahulu mengadakan uji homogenitas terhadap dua kelas. Kemudian peneliti melakukan analisis data hasil pos-tes untuk mengetahui pengaruh positif yang di sinigtifkan pada penggunaan media poster terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik kelas III SD Negeri 01 Ulak Karang Selatan.

Untuk menguji pengaruh yang disinigtifkan. T-tes dibandingkan dengan table pada taraf signitfikan 5% melalui ketentuan sebagai berikut. Harga $t_{ts} > t_{tabel}$ maka H_a di terima dan H_o ditolak Harga $t_{ts} < t_{tabel}$ maka H_a ditolak dan H_o diterima (Noviyanti & Marfuah, 2017).

Adapun beberapa Langkah yang digunakan yaitu : 1. Uji Normalitas. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah sampel yang digunakan pada penelitian ini berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas ini menggunakan One- sample Kolmogorov-Smirnov pada software SPSS 27 for windows. Data dikatakan berdistribusi normal jika pada output Kolmogorov- Smirnov harga koefisien Asymptotic Sig $>$ dari nilai alpha yang ditentukan, yaitu 5% (0,05). Sebaliknya jika harga koefisien Asymptotic Sig $<$ 0,05 maka data dinyatakan tidak berdistribusi normal. 2. Uji Homogenitas. Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah sampel yang digunakan pada penelitian ini memiliki variansi yang sama (homogen) atau tidak. Uji homogenitas ini menggunakan Uji Levene pada software SPSS 27 for windows. Data dikatakan homogen jika pada output Uji Levene $>$ nilai tabel, atau harga koefisien Sig $>$ dari nilai alpha yang ditentukan, yaitu 5% (0,05). Sebaliknya jika Uji Levene $<$ nilai tabel, atau harga koefisien Sig $<$ 0,05 maka data dinyatakan tidak homogen. 3. Uji Hipotesis. Statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik parametrik yang menggunakan prosedur Independent t-test di SPSS 27 karena sifat data yang terdistribusi normal dan homogen. Proses pengambilan keputusan adalah sebagai berikut: Sebuah H_o diterima jika nilai signifikansi lebih dari 0,05. (media poster

tidak berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik kelas III SD Negeri 01 Ulak Karang Selatan). Ho diabaikan (media poster mempengaruhi hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik kelas III SD Negeri 01 Ulak Karang Selatan jika taraf signifikansi 0,05).

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil rumusan masalah dan tujuan penelitian maka dilakukan pengumpulan data tentang pengaruh penggunaan media poster terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran Tematik kelas III di SD Negeri 01 Ulak Karang Selatan. Data ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y), dimana variabel bebas yaitu media poster dan variabel terikat yaitu hasil belajar siswa.

Data yang didapatkan berasal dari hasil tes objektif pilihan ganda sebanyak 25 pertanyaan yang diberikan kepada siswa kelas III SD Negeri 01 Ulak Karang Selatan dengan jenis instrumen menggunakan pretest dan postes, sehingga diperoleh hasil belajar sebelum dan setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan media poster pada mata pelajaran tematik. Hasil deskriptif untuk hasil belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol menggunakan SPSS 27, sebagai berikut :

Tabel 1. untuk hasil belajar siswa kelas eksperimen dan kelas control menggunakan SPSS 27

Descriptive Statistics					
	N	Minimu m	Maximu m	Mean	Std. Deviation
pretes eksperimen	21	50	76	64.81	7.782
postes eksperimen	21	73	92	80.81	5.963
prites control	26	47	71	57.15	6.613
postes control	26	60	77	69.54	4.545
Valid N (listwise)	21				

(Sumber : Data SPSS 27)

Berdasarkan tabel diatas bahwa skor pretest terendah pada kelas eksperimen adalah 50 dan tertinggi dengan skor 76, dengan nilai rata-rata dan standar deviasi berturut-turut sebesar 64 dan 7.782 sedangkan skor terendah posttest adalah 73 dan skor tertinggi 92 dengan nilai rata-rata 80 dan standar deviasi 5.963, sedangkan skor pretest terendah kelas kontrol 47 dan tertinggi dengan skor 71, dengan nilai rata-rata standar deviasi berturut-turut 57 dan 6.613, sedangkan skor terendah posttest adalah 60, dan skor tertinggi 77, dengan nilai rata-rata standar deviasi berturut-turut sebesar 4.545, dengan nilai rata-rata standar deviasi berturut-turut sebesar 47,90 dan 8,416, sedangkan skor terendah pos test adalah 50, dan skor tertinggi 70, dengan nilai rata-rata 59 dan standar deviasi 5,973.

Tabel 2. Distribusi dan frekuensi kategori hasil belajar Pretest dan Posttest kelas eksperimen

No	Interval Nilai	Kategori	Pretest		Posttest	
			Frekuensi	Persentase	Frekuensi	Persentase
1	91-100	Sangat baik	0	0%	1	4,77%
2	81-90	Baik	0	0%	10	47,61%
3	71-80	Cukup Baik	5	23,8%	10	47,62%
4	<70	Kurang Baik	16	76,2%	0	0%
Jumlah			21 Siswa	100%	21 Siswa	100%
Rata-rata			64,81		80,81	
Nilai tertinggi			73		92	
Nilai terendah			50		76	

Sumber : (Data Penelitian)

Dari table diatas maka diketahui bahwa hasil pretest terdapat 16 orang berada pada kategori kurang baik dan kategori cukup baik ada 5 orang, kategori baik ada 0 orang, serta kategori sangat baik 0 orang, sedangkan dilihat pada kategori postes pada kelas kontrol berada pada kategori kurang baik 0 orang, kategori cukup baik 10 orang, kategori baik 10 orang dan kategori sangat baik 1 orang.

Tabel 3. Distribusi dan frekuensi kategori hasil belajar Pretest dan Posttest kelas kontrol

No	Interval Nilai	Kategori	Pretest		Posttest	
			Frekuensi	Persentase	Frekuensi	Persentase
1	91-100	Sangat baik	0	0%	0	0%
2	81-90	Baik	0	0%	0	0%
3	71-80	Cukup Baik	1	3,84%	9	34,62%
4	<70	Kurang Baik	25	96,16%	17	65,38%
Jumlah			26 Siswa	100%	26Siswa	100%
Rata-rata			57,15		69,54	
Nilai tertinggi			60		77	
Nilai terendah			47		71	

Sumber : (Data Penelitian)

Dari tabel diatas maka diketahui bahwa hasil pretest terdapat 25 orang berada pada kategori kurang baik, kategori cukup baik ada 1 orang, kategori baik ada 0 orang, serta kategori sangat baik 0 orang, sedangkan dilihat pada kategori postest pada kelas kontrol berada pada kategori kurang baik 17 orang, kategori cukup baik 9 orang, kategori baik 0 orang, serta kategori sangat baik 0 orang.

Hasil Analisis Statistik Inferensial

Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan SPSS 27. Hasil output dapat dilihat dibawah ini :

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas

Kelas		Tests of Normality					
		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Hasil belajar	pre-tes	0.224	21	0.007	0.921	21	0.093
	Ekperimen						
writing skil	(SGDM)						
	pos-tes	0.171	21	0.111	0.919	21	0.081
	Ekperimen						
	(SGDM)						
	pre-tes	0.180	26	0.030	0.942	26	0.151
	Kontrol						
	(konvensional)						
	pos-tes	0.137	26	.200*	0.949	26	0.216
	Kontrol						
	(konvensional)						
*. This is a lower bound of the true significance.							
a. Lilliefors Significance Correction							

Berdasarkan analisis output uji normalitas pada SPSS 27 nilai signifikansi > 0,05 maka dapat dikatakan bahwa data tersebut berdistribusi normal. Dari data yang telah diuji bahwa nilai-nilai signifikansi pretest kelas eksperimen adalah 0,921 > dari 0,05 maka dikatakan bahwa data tersebut berdistribusi normal. Dilihat juga dari data postest kontrol bahwa nilai signifikansinya adalah 0,949 > dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa nilai postest kelas kontrol berdistribusi normal.

Uji Homogenitas

Uji homogenitas di gunakan untuk mengetahui apakah sampel yang di ambil berasal dari populasi dengan varian homogen. Berdasarkan dari perhitungan uji homogenitas menggunakan software SPSS 27 jika nilai levene stastistics > dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa variasi data adalah homogen. Hasil output uji homogenitas pada SPSS 27 dapat di lihat pada tabel berikut:

Tabel 5. Hasil output uji homogenitas pada SPSS 27

Tests of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil belajar	Based on Mean	3.002	1	45	0.090
	Based on Median	2.517	1	45	0.120
	Based on Median and with adjusted df	2.517	1	43.313	0.120
	Based on trimmed mean	3.074	1	45	0.086

Sumber : Data SPSS

Berdasarkan analisis output uji homogenitas pada SPSS 27 nilai signifikansi > dari r table (0,05) maka data diambil dari sampel yang homogen. Dilihat dari table diatas nilai signifikansi hasil belajar siswa yaitu $0,090 >$ dari 0,05 maka dapat dikatakan hasil belajar siswa homogen.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa dapat dilihat ada pengaruh yang signifikan pada Penggunaan Media Poster Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Kelas III SD Negeri 01 Ulak Karang Selatan. Hal ini dapat dilihat pada perbedaan nilai rata-rata pretest kelas eksperimen 64,81 dan posttest eksperimen 80,81, sedangkan hasil rata-rata pretest kelas kontrol adalah 57,15 dan posttest kelas kontrol adalah 69,54, selanjutnya juga dapat dilihat pada hipotesis uji T yang diperoleh signifikan sig. (2-tailed) $0,00 <$ 0,05 maka sesuai dasar pengambilan keputusan dalam uji independent sampel T-Test, maka dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima.

Daftar Pustaka

- Dinda Aditiya, Rochmiyati, E. M. (2018). Pengaruh Pendekatan Saintifik pada Pembelajaran Tematik Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Kelas IV SD. *Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Unila, 2*.
- Diani Ayu Pratiwi, M. P., Lawe, Y. U., Munir, M., Wahab, A., Prananda, G., Safiah, I., ... & Or, S. (2021). Perencanaan pembelajaran SD/MI. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini. Indriyani, L. (2018). Pengembangan Media Poster Sebagai Bahan Ajar Dalam.
- Gingga, P. (2020). *Pengaruh Model Discovery Learning Terhadap Peningkatan Keterampilan Berpikir Kritis dan Self-Confidence Peserta Didik Terna 3 di Kelas IV Sekolah Dasar* (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Padang).

- Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini. *Tarbiyah Dan Keguruan*, 53(9), 121.
- Prananda, G., Saputra, R., & Ricky, Z. (2020). Meningkatkan hasil belajar menggunakan media lagu anak dalam pembelajaran ipa sekolah dasar. *Jurnal IKA PGSD (Ikatan Alumni PGSD) UNARS*, 8(2), 304-314.
- Prananda, G., & Hadiyanto, H. (2019). The effect of cooperative learning models of stad type on class v science learning learning sd. *International Journal of Educational Dynamics*, 1(2), 47-53.
- Jeklin, A. (2016). Pengaruh implementasi pendidikan karakter terhadap karakter dalam pembelajaran PKN materi Pahlawanku siswa SD Negeri Slarang 05 tahun 2019. July, 1–23.
- Marini, R. (2019). TikTok Followers As a Parameter of Interest In Learning English Vocabulary for Non-Native English Learner. In *Skripsi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung*.
- Nurrita. (2018). Kata Kunci : Media Pembelajaran dan Hasil Belajar Siswa. *Misykat*, 03, 171–187.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Saputra, R., Sukron, M., & Prasetyo, D. E. (2023). The Link between Physical Fitness and Learning Outcomes of Physical Education, Sports and Health of Students at SMA Negeri Unggul Dharmasraya. *TOFEDU: The Future of Education Journal*, 2(3), 540-544.